

**FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN KEBIJAKAN
PENARIKAN PASUKAN AMERIKA SERIKAT DARI
AFGHANISTAN DI BAWAH PEMERINTAHAN JOE BIDEN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**JULIETNO SAPUTRA MENROFA
07041281722144**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN KEBIJAKAN
PENARIKAN PASUKAN AMERIKA SERIKAT DARI
AFGHANISTAN DIBAWAH PEMERINTAHAN JOE BIDEN**

SKRIPSI

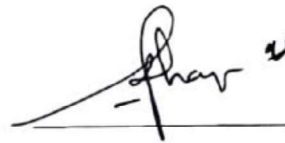
Disusun oleh:

**Julietno Saputra Menrofa
07041281722144**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian
akhir Program Sarjana**


Pembimbing I

**Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003**

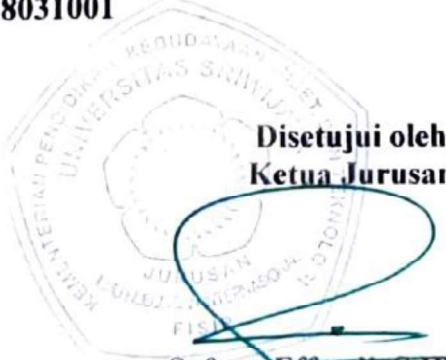


Pembimbing II

**Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A.
NIP. 198405182018031001**



**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN KEBIJAKAN PENARIKAN PASUKAN AMERIKA SERIKAT DARI AFGHANISTAN DI BAWAH PEMERINTAHAN JOE BIDEN"

Skripsi
Oleh :

JULIETNO SAPUTRA MENROFA
07041281722144


**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003

2. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan


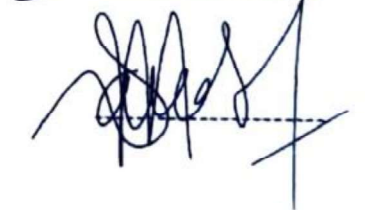


Penguji :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005

2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIDK. 8948340022

Tanda Tangan

Mengetahui,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julietno Saputra Menrofa

NIM : 07041281722144

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Determinan Kebijakan Penarikan Pasukan Amerika Serikat Dari Afghanistan Dibawah Pemerintah Joe Biden” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 08 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Julietno Saputra Menrofa

NIM. 07041281722144

ABSTRAK

Amerika Serikat memulai keterlibatannya dalam perang di Afghanistan pada masa Pemerintahan George W. Bush dalam upaya untuk menghukum Osama Bin Laden yang dituduh sebagai dalang dari Peristiwa 9/11, serta memerangi Taliban yang dianggap bagian dari teroris karna memberikan perlindungan terhadap Osama dan organisasinya, Al-Qaeda. Pasca terbunuhnya Osama Bin Laden pada masa Pemerintahan Obama, wacana penarikan pasukan mulai muncul. Namun, sampai dengan Pemerintahan Donald Trump rencana penarikan pasukan tersebut tidak pernah terealisasi dengan sempurna hingga pada akhirnya Amerika Serikat berhasil menarik pasukannya dari Afghanistan di bawah pemerintahan Joe Biden. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor yang menentukan terbentuknya kebijakan penarikan pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan di bawah Pemerintahan Joe Biden. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif melalui studi pustaka menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan konsep “*Foreign Policy Determining Factors*” oleh Prof. Dr. Tarik OGUZLU. Terdapat tiga faktor pendorong yang mempengaruhi kebijakan luar negeri suatu negara yaitu individu, internal, eksternal. Penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan individu Joe Biden sebagai presiden Amerika Serikat yang memiliki kekuasaan untuk membentuk suatu kebijakan luar negeri seperti *atribution bias* dan *cognitive dissonance* berpengaruh terhadap pembuatan kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Selain itu, pengaruh kelompok kepentingan dan opini publik serta dinamika sistem interasional sangat menentukan terbentuknya kebijakan penarikan pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan di bawah pemerintahan Joe Biden.

Kata kunci : Afghanistan, Amerika Serikat, Kebijakan Luar Negeri, Penarikan Pasukan.

Indralaya, 12 Agustus 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA

NIP. 198405182018031001

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT


The United States began its involvement in the war in Afghanistan during the George W. Bush Administration in an effort to punish Osama Bin Laden who was accused of being the mastermind of the 9/11 events, as well as fighting the Taliban who were considered part of the terrorists because they provided protection for Osama and his organization, Al-Qaeda. After the assassination of Osama Bin Laden during the Obama Administration, the discourse of troop withdrawal began to emerge. However, until the Donald Trump Administration, the troop withdrawal plan was never fully realized until in the end the United States managed to withdraw its troops from Afghanistan under the Joe Biden administration. This study aims to find out the factors that determine the formation of the United States troop withdrawal policy from Afghanistan under the Joe Biden Administration. This research is an explanatory research through literature study using secondary data. This study uses the concept of "Foreign Policy Determining Factors" by Prof. Dr. Withdraw OGUZLU. There are three determining factors that influence a country's foreign policy, namely individual, internal, and external. The research conducted by the author found that the factors associated with individual Joe Biden as president of the United States who have the power to shape a foreign policy such as attribution bias and cognitive dissonance affect the making of United States foreign policy. In addition, the influence of interest groups and public opinion as well as the dynamics of the international system will determine the formation of the policy of withdrawing US troops from Afghanistan under the Joe Biden administration.

Keywords: *Afghanistan, United States of America, Foreign Policy, Troop Withdrawal.*

Indralaya, 12 August 2022

Acknowledge by,

Advisor I


Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003

Advisor II


Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001

Approved by,

Head of Department


Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Determinan Kebijakan Penarikan Pasukan Amerika Serikat Dari Afghanistan Di Bawah Pemerintahan Joe Biden” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas berkah, rahmat, dan karunia yang dilimpahkan-Nya, serta Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai junjungan penulis.
2. Yang selalu dihati dan paling berharga di dunia, Bapak Etoni Mendrofa, Ibu Murni, Lola Fatimah Mendrofa, Novitasari Mendrofa selaku orang tua dan adik-adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
6. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M dan Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dalam penyempurnaan skripsi.
7. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
8. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

9. Admin Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska dan Kak Dimas, yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional dan Basket Universitas Sriwijaya
11. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. *Last, but not least, I want to thank me. I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing all this work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. And i want to thank me for just being me at all this time.*

Akhir kata, semoga setiap dukungan, bimbingan, dan doa yang diberikan kepada penulis akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dan penulisan skripsi ini, Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Juli 2022

Penulis,

Julietno Saputra Menrofa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Konseptual.....	13
2.2.1 Konsep <i>Foreign Policy Determining Factor</i>	13
2.3 Alur Pemikiran.....	19
2.4 Argumen Utama Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Definisi Konsep.....	22
3.2.1 Faktor Determinan.....	22
3.2.2 Kebijakan Luar Negeri.....	22
3.2.3 Kepentingan Nasional.....	23
3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Unit Analisis.....	28

3.5	Jenis dan Sumber Data	28
3.5.1	Jenis Data	28
3.5.2	Sumber Data.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7	Teknik Keabsahan Data	29
3.8	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM		31
4.1	Dinamika dan Sejarah Hubungan AS-Afghanistan	31
4.1.1	Hubungan Amerika Serikat dan Afghanistan sebelum 9/11	31
4.1.2	Sejarah singkat terbentuknya Taliban	33
4.1.3	Invasi Amerika Serikat ke Afghanistan	36
4.2	Kebijakan penarikan pasukan AS oleh Presiden Amerika Serikat	39
4.2.1	Era Presiden Barac Obama.....	39
4.2.2	Era Presiden Donald Trump.....	43
BAB V PEMBAHASAN.....		46
5.1	Faktor Determinan Presiden Joe Biden Sebagai Individu	46
5.1.1	Pengaruh Referensi Kebijakan Pemerintah Sebelumnya	46
5.1.2	Pengaruh <i>Attribution Bias</i> Presiden Joe Biden	50
5.1.3	Pengaruh <i>Cognitive Dissonance</i> Presiden Joe Biden.....	53
5.2	Faktor Internal.....	55
5.2.1	Pengaruh Bentuk Rezim Politik.....	55
5.2.2	Pengaruh Konseptualisasi Peran Negara	57
5.2.3	Pengaruh Kelompok Kepentingan.....	60
5.2.4	Pengaruh Media Massa dan Opini Publik	63
5.3	Faktor Eksternal	66
5.3.1	Pengaruh Dinamika Sistem Internasional	66
BAB VI PENUTUP.....		71
6.1	Kesimpulan	71
6.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	7
Tabel 2.3 Alur Pemikiran	19
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Survei pendapat bipartisan terkait kebijakan penarikan pasukan AS	60
Gambar 5.2 Survei jejak pendapat terkait kebijakan penarikan pasukan AS	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Amerika Serikat merupakan negara *super power* yang telah banyak ikut andil dalam hampir setiap peristiwa internasional. Salah satu fenomena internasional yang telah ada sejak dahulu adalah peperangan. Perang merupakan fenomena internasional yang pada dasarnya sarat akan kekerasan yang menimbulkan kerusakan fisik hingga psikologis dan banyak hal-hal buruk lainnya. Tindakan Amerika Serikat dalam percaturan internasional tergambar dalam kebijakan luar negerinya atau keputusan-keputusan yang diambil dalam satu isu atau peristiwa yang sedang terjadi. Hampir setiap peristiwa yang terjadi dalam sejarah peradaban dunia mengikutsertakan Amerika Serikat. Salah satu keputusan Amerika Serikat yang menjadi perhatian dunia yaitu keputusannya menginvasi Afghanistan dengan dalih untuk menenyapkan organisasi Al-Qaeda dan meringkus pemimpinnya Osama bin Laden yang dianggap bertanggung jawab atas serangan 11 September 2001 (Niva, 1998). Dimana Amerika Serikat telah menjadi satu entitas besar yang terlibat dalam peperangan di negara tersebut.

Ketika membicarakan Amerika Serikat saat ini, yang terlintas adalah identitasnya sebagai salah satu negara adidaya. Dimana Amerika Serikat terus memperluas pengaruhnya di berbagai negara di dunia. Penyerangannya terhadap Afghanistan sendiri menjadi salah satu tindakan yang menunjukkan identitasnya sebagai negara *super power*. Dimana penyerangan ini sendiri telah memulai sentimen banyak pihak terhadap isu yang dicap sebagai “peperangan terhadap teroris”. Adapun beberapa pihak meyakini bahwa hal-hal yang dilakukan Amerika Serikat terhadap Afghanistan terdapat motif-motif tersebut. Beberapa motif yang bisa diyakini sebagai alasan Amerika Serikat melakukan penyerangan terhadap Afghanistan diantaranya, dilatar belakangi identitas agama, motif ekonomi yang

tidak lain adanya keinginan untuk menguasai sumber daya yang dimiliki Afghanistan, serta motif untuk memperkuat pengaruhnya di dunia sebagai negara *super power* (Ariebowo, 2009).

Motif pertama yang menjadi alasan Amerika Serikat melakukan penyerangan terhadap Afghanistan yakni adanya kebencian entitas “Barat”, yang dalam hal ini merujuk kepada Amerika Serikat, terhadap entitas “Islam” (Abbas, 2014). Dimana isu ini bukan merupakan isu baru melainkan isu yang dikatakan sebagai kelanjutan dari perang salib yang terjadi di masa lalu. Dalam penyerangan ini bahkan Amerika Serikat telah membawa sentimen besar terhadap Islam yang memunculkan paranoid masyarakat dunia terhadap Islam dengan mengatasnamakan teroris. Adapun motif yang kedua yakni motif ekonomi atas penguasaan sumber daya minyak dan gas yang baru ditemukan di Afghanistan. Motif ini sendiri merupakan motif yang menjadi hal umum dalam setiap peperangan yang terjadi. Lalu yang ketiga, motif untuk memperkuat pengaruhnya di dunia dimana Amerika Serikat dalam hal ini ingin menunjukkan kepada dunia bahwa kekuatan militernya tetap menjadi yang teratas jika dibandingkan dengan negara lain.

Adapun awal dari penyerangan yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Afghanistan adalah peristiwa terjadinya kecelakaan pesawat komersil Amerika Serikat, *American Airlines*, menabrak gedung kembar *World Trade Center* (WTC) di New York, Amerika Serikat. Masyarakat dunia pada saat itu sangat terkejut dengan peristiwa yang memakan korban jiwa sangat besar pada tragedi itu, dimana selain gedung WTC, serangan yang berasal dari pesawat komersil juga menghantam gedung Pentagon yang terletak di Washington. Serangan tersebut menghancurkan salah satu sisi gedung Departemen Pertahanan Amerika Serikat. Akibat dari serangan di New York City, Washington DC, dan diluar Shanksville, Pennsylvania tersebut menyebabkan korban tewas sebanyak 2.977 orang

(Widiyani, 2020), selain itu dalam serangan di Pentagon juga menyebabkan seorang Jenderal Angkatan Darat Amerika Serikat menjadi korban (Martabaya, 2001). Beberapa saat setelah terjadinya peristiwa ini, Amerika Serikat di bawah administrasi Bush mengumumkan bahwa yang bertanggung jawab atas serangan tersebut adalah organisasi teroris Al-Qaeda yang dipimpin Osama bin Laden. Pemerintah Amerika Serikat kemudian menyimpulkan bahwa organisasi tersebut berikut pemimpinnya berada di Afghanistan, yang kemudian menjadi justifikasi serangan Amerika Serikat hanya berselang satu bulan kemudian.

Peristiwa penyerangan inilah yang menimbulkan asumsi bahwa penyerangan ini sendiri tidak lain merupakan strategi Amerika Serikat untuk kemudian menjadikan penyerangan ini sebagai alasan untuk masuk ke Afghanistan. Serangan balasan yang dilakukan Amerika Serikat terhadap Afghanistan merupakan awal mula masuknya militer Amerika Serikat di Afghanistan. Pada akhirnya Amerika Serikat dalam perkembangannya melakukan banyak operasi militer di Afghanistan. Dengan berlandaskan pada wacana dalam memerangi terorisme.

Dalam perkembangan konflik yang terjadi di Afghanistan, Amerika Serikat setelah berhasil membunuh Osama bin Laden memiliki beberapa rencana untuk melakukan penarikan pasukan militer. Namun, Pemerintahan sebelum Joe Biden mulai dari Bush, Obama hingga Trump sendiri tidak pernah bisa merealisasikan rencana penarikan pasukan militer Amerika Serikat dari Afghanistan (Youssef & Gordon, 2021). Penarikan pasukan militer di Afghanistan pada era kepemimpinan Presiden Bush belum pernah terealisasi sehingga kemudian pemerintahan setelahnya yaitu di bawah kepemimpinan Presiden Obama sedikit lebih optimis dan mencoba untuk merealisasikan penarikan pasukan dengan bertahap. Adapun penarikan pasukan militer di masa presiden Obama ini tidak dapat dilakukan secara menyeluruh sehingga Presiden Obama kemudian melakukan penangguhan penarikan

pasukan militer di Afghanistan. Dimana Presiden Obama menetapkan kebijakan penangguhan terhadap penarikan militer Amerika Serikat di Afghanistan dikarenakan kelompok militan yang mencapai kemajuan yang tidak dapat diantisipasi oleh Amerika Serikat (Aldinata, 2018). Hal yang sama juga terjadi pada masa pemerintahan Presiden Trump, dimana Presiden Donald Trump pada mulanya menambah pasukan militer di Afghanistan, lalu di tahun 2018 membuat keputusan untuk menarik pasukan militer dari Afghanistan (BBC News, 2018). Namun lagi-lagi rencana tersebut tidak pernah terealisasi dengan baik. Penarikan pasukan militer Amerika Serikat dari Afghanistan hanya dilakukan setengah dari jumlah pasukan yang ada di negara tersebut.

Wacana mengenai rencana penarikan pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan kemudian terus berlanjut hingga sampai pada pengujung masa jabatan Donald Trump tahun 2020 yang menghasilkan kesepakatan antara Amerika Serikat dan Taliban di Doha, Qatar. Kesepakatan tersebut memuat beberapa point diantaranya adalah Amerika meminta agar Taliban tidak menerima dan memfasilitasi organisasi radikal manapun yang berada di wilayah kekuasaan mereka dengan imbalan Amerika Serikat menarik seluruh pasukannya dan segera meninggalkan Afghanistan paling lambat bulan Mei 2021 (Iswara, 2020). Seiring berjalannya waktu, usai kesepakatan tersebut dibuat, kondisi Afghanistan mengalami beberapa kali pergolakan yang menyebabkan kesepakatan antara Amerika Serikat dan Taliban tersebut juga beberapa kali menemui jalan buntu. Perkembangan dalam hal pelaksanaan kesepakatan tersebut tidak terealisasi hingga berakhirnya masa jabatan Donald Trump dan mewariskan kesepakatan tersebut kepada presiden Amerika selanjutnya yang terpilih yaitu Joe Biden.

Baru di tahun 2021 di bawah kepemimpinan Presiden Joe Biden dikeluarkanlah kebijakan untuk menarik pasukan Amerika Serikat yang ditempatkan di Afghanistan (White

House, 2021). Penarikan ini dilakukan setelah 20 tahun lamanya pasukan Amerika Serikat tinggal dan berperang melawan Taliban dan organisasi ekstrimis lainnya. Biden menegaskan bahwa keputusan untuk menarik seluruh pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan adalah demi tujuan untuk menghentikan perang yang telah berkembang jauh melampaui tujuan awal yaitu menghukum Osama bin Laden sebagai dalang peristiwa 11 September 2001 dan menghukum Taliban karena memiliki hubungan dengan Al-Qaeda setelah peristiwa 9/11 tersebut. Presiden Amerika Serikat Joe Biden menetapkan 31 Agustus 2021 sebagai batas akhir dari penarikan pasukan dari Afghanistan dan berhasil mengevakuasi dengan selamat 120.000 orang yang terdiri dari personel militer hingga warga negara sipil Amerika Serikat dan Sekutu ke tempat yang aman (White House, 2021).

Perubahan kebijakan yang terjadi di setiap kepemimpinan di Amerika Serikat ini menjadi pertanyaan besar bagi dunia. Setelah banyaknya tindakan militer yang dilakukan sejak masa pemerintahan presiden Bush, lalu wacana penarikan pasukan yang batal dilakukan pada masa pemerintahan Obama, sampai pada akhirnya kebijakan penarikan total dilakukan pada masa pemerintahan presiden Joe Biden. Apabila memang berlandaskan pada tujuan utama invasi militer yang dilakukan Amerika di Afghanistan, seharusnya Amerika Serikat telah melakukan penarikan pasukan usai berhasil membunuh Osama bin Laden yang menjadi tujuan utama Amerika berada di Afghanistan. Namun ternyata pada akhirnya penarikan pasukan ini baru terlaksana di tahun 2021 pada masa pemerintahan Joe Biden jauh setelah kepentingan utama Amerika Serikat tercapai dalam invasi tersebut.

Berdasarkan beberapa hal tersebutlah yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan analisis mengenai faktor yang menentukan Amerika Serikat melakukan penarikan pasukan dari Afghanistan setelah sekian lama dengan judul “Faktor-Faktor

Determinan Kebijakan Penarikan Pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan di bawah Pemerintahan Joe Biden”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, penulis merumuskan masalah dalam pertanyaan penelitian **“Apa faktor-faktor determinan kebijakan penarikan pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan di bawah kepemimpinan Joe Biden pada tahun 2021?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor determinan dari kebijakan penarikan pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan di bawah kepemimpinan Joe Biden tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi bagi kalangan akademisi khususnya mahasiswa dan dosen Ilmu Hubungan Internasional ataupun masyarakat pada umumnya yang menyukai dan mengkaji tentang dinamika geopolitik dunia dan juga kajian mendalam tentang faktor-faktor pendorong terciptanya kebijakan-kebijakan luar negeri Amerika Serikat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan konflik antara Taliban, pemerintahan Afghanistan dan AS yang telah berlangsung lama. Serta dapat memberikan gambaran terhadap pemimpin AS selanjutnya dalam mengambil kebijakan luar negeri yang berkaitan dengan penarikan pasukan AS dari sebuah negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. (2014). *Bukan, Tapi Perang terhadap Islam*. Solo: Wicana Ilmiah Press.
- Aldinata, M. N. (2018). Faktor Internasional Sebagai Latar Belakang Kebijakan Amerika Serikat Dalam Penangguhan Penarikan Pasukan Militer Di Afghanistan Tahun 2014-2016. *Skripsi Program Studi Hubungan Internasional*, 7.
- Alijev, J. (2021, Agustus 25). *Muslim American groups support US withdrawal from Afghanistan*. Retrieved from Anadolu Agency Web Site: <https://www.aa.com.tr/en/americas/muslim-american-groups-support-us-withdrawal-from-afghanistan/2345421>
- Allison, G. T. (1971). *Essence of Decision: Explaining The Cuban Missile Crises*. Boston: Little Brown and Company.
- Arbar, T. F. (2021, Januari 25). *Alert! Biden Kirim Kapal Perang ke Laut Tiongkok Selatan*. Retrieved from CNBC Indonesia Web Site: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210125073825-4-218379/alert-biden-kirim-kapal-perang-ke-laut-tiongkok-selatan>
- Ariebowo, A. (2009, Juni 8). *Analisis Perspektif Geopolitik Kulturalis Atas Perilaku Amerika Serikat Terhadap Afghanistan (2001)*. Diambil kembali dari DocPlayer: <https://docplayer.info/152880384-Analisis-perspektif-geopolitik-kulturalis-atas-perilaku-amerika-serikat-terhadap-afghanistan-2001.html>
- Baldor, L. (2020, September 12). *Expect US election to have consequences for troops overseas*. Retrieved from AP News Web Site: <https://apnews.com/article/afghanistan-islamic-state-group-elections-joe-biden-campaigns-2b65dc0bdc41591760a340b2ac17f15b>
- BBC News. (2018, Desember 21). *Trump 'akan tarik 7.000 serdadu' dari Afghanistan*. Diambil kembali dari BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-46643051>
- Belasco, A. (2021, Agustus 8). *The Cost of Iraq, Afghanistan & Other Global War on Terror Operation Since 9/11*. 2014: Congressional Research Service. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://internasional.kompas.com/read/2021/08/31/173235070/kisah-perang-afghanistan-kronologi-invasi-as-hingga-penarikan-pasukan>
- Berlianto. (2020, Februari 29). *AS Akan Tarik Pasukan dari Afghanistan dalam 14 Bulan*. Retrieved from SindoNews.com: <https://international.sindonews.com/berita/1541914/40/as-akan-tarik-pasukan-dari-afghanistan-dalam-14-bulan>

- Chaplin, J. (2009). *Dictionary of Psychology*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Clinton, W. D. (1986). The National Interest: Normative Foundations. *The Review of Politics*, 495-519.
- CNN Indonesia. (2018, Desember 21). *Militer AS Diminta Tarik Pasukan di Afghanistan*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181221114708-134-355463/militer-as-diminta-tarik-pasukan-di-afghanistan>
- CNN Indonesia. (2021, Agustus 30). *Negara-Negara yang Berbatasan Langsung dengan Afghanistan*. Retrieved from CNN Web Site: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210824183020-118-684790/negara-negara-yang-berbatasan-langsung-dengan-afghanistan>
- Coll, S. (2005). *Ghost Wars: The Secret History of the CIA, Afghanistan, and bin Laden, from the Soviet Invasion to September 10, 2001*. New York: Penguin.
- Council on Foreign Relations. (2021). *Trump's Foreign Policy Moment 2017-2021*. Retrieved from Council on Foreign Relations Web Site: <https://www.cfr.org/timeline/trumps-foreign-policy-moments>
- Echols, J. M., & Sadily, H. (1986). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Euronews. (2021, September 1). *Biden defends 'extraordinary success' of Afghanistan evacuation amid criticism*. Retrieved from Euronews Web Site: <https://www.euronews.com/2021/08/31/president-biden-hails-extraordinary-success-of-us-evacuation-from-afghanistan>
- Ghiffari, A. A. (2013). Dinamika Politik Afghanistan Pada Masa Pemerintahan Taliban (1996-2001). *Pendidikan Sejarah*, -.
- Gita, I. G. (2015). Analisis Smart Power dalam strategi militer Amerika Serikat melawan Al-qaeda. *JOM FISIP*, 5.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks of Antonio Gramsci*. New York: International Publishers.
- Green, T. V., & Doherty, C. (2021, Agustus 31). *Majority of U.S. public favors Afghanistan troop withdrawal; Biden criticized for his handling of situation*. Retrieved from Pew Research Center: <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2021/08/31/majority-of-u-s-public-favors-afghanistan-troop-withdrawal-biden-criticized-for-his-handling-of-situation/>
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

- Hara, A. B. (2011). *Pengantar Analisis Politik Luar Negeri: dari Realisme sampai Konstruktivisme*. Bandung: Nuansa.
- Holland, S. D., & Bose, N. (2021, Agustus 17). *Biden defends Afghanistan decision, blames Afghan army's unwillingness to fight*. Retrieved from Reuters Web Site: <https://www.reuters.com/world/us/biden-says-us-mission-afghanistan-was-never-supposed-be-nation-building-2021-08-16/>
- Holsti, K. J. (1987). *International politics: A framework for analysis*. N.J : Prentice-Hall: Englewood Cliffs.
- House Foreign Affairs Committe. (2021, April 13). *Meeks Issues Statement on Biden Administration's Plan to Withdraw Remaining U.S. Troops from Afghanistan*. Retrieved from Foreign Affairs Web Site: <https://foreignaffairs.house.gov/2021/4/meeks-issues-statement-on-biden-administration-s-plan-to-withdraw-remaining-u-s-troops-from-afghanistan>
- House, T. W. (2021, April 14). *Remarks by President Biden on the Way Forward in Afghanistan*. Diambil kembali dari Whit House Government: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2021/04/14/remarks-by-president-biden-on-the-way-forward-in-afghanistan/>
- Iswara, A. J. (2020, Maret 1). *Perjanjian Damai AS-Taliban, Ini 4 Poin Yang Perlu Anda Ketahui*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/01/095330770/perjanjian-damai-as-taliban-ini-4-poin-yang-perlu-anda-ketahui?page=all>
- Kedang, Y. A. (2017). Internasionalisasi dan Internalisasi Wacana War on Terror. *Jurnal Sosial Politik*, 22.
- Kegley, C. W., & Wittkopf, E. R. (2001). *World Politics: Trend and Transformation*. New York: St.Martin's Press.
- Khalilzad, Z. (2016). *The Envoy: From Kabul to the White House, My Journey Through a Turbulent World*. New York: St. Martin's Press.
- Kurnialam, A. (2022, Januari 13). *Catatan Satu Tahun Joe Biden: Dampak Kebijakannya Bagi Muslim Amerika*. Retrieved from Republika News Web Site: <https://www.republika.co.id/berita/r5na9n366/catatan-satu-tahun-joe-biden-dampak-kebijakannya-bagi-muslim-amerika>
- Kristanti, E. Y. (2014, Oktober 7). *Amerika Serikat Kobarkan Perang di Afghanistan*. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/global/read/2115168/7-10-2001-amerika-serikat-kobarkan-perang-di-afghanistan>

- Lieberthal, K. G. (2011, Desember 21). *The American Pivot to Asia*. Retrieved from Brookings Web Site: <https://www.brookings.edu/articles/the-american-pivot-to-asia/>
- Martabaya, S. (2001). Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia. *Hukum dan Pembangunan*, 244.
- Morning Consult & Politico. (2021, April 2021). *National Tracking Poll*. Retrieved from Morning Consult Web Site: https://assets.morningconsult.com/wp-uploads/2021/04/21064238/210496_crosstabs_POLITICO_RVs_v1_SH.pdf
- Morning Consult & Politico. (2021, Agustus 25). *National Tracking Poll*. Retrieved from Politico Web site: https://assets.morningconsult.com/wp-uploads/2021/08/25050937/2108123_crosstabs_POLITICO_RVs_v1_SH.pdf
- Mustarom, K. (2014). *Perang yang Salah: Setelah Satu Dekade Lebih Deklarasi Perang Global Melawan Teror*. Lembaga Kajian Syamina.
- National Commission on Terrorist Attacks Upon the United States. (2004). *The 9/11 Commission Report: Final Report of the National Commission on Terrorist Attacks Upon the United States*. New York: W.W. Norton & Company.
- Neack, L. (2008). *The New Foreign Policy: Power Seeking in a Globalized Era*. Maryland: Rowman and Littlefield Publishers.
- Newport, F. (2021, Agustus 27). *American Public Opinion and the Afghanistan Situation*. Retrieved from Gallup News Web Site: <https://news.gallup.com/opinion/polling-matters/354182/american-public-opinion-afghanistan-situation.aspx>
- Niva, S. (1998). Between Clash and Co-optation: US Foreign Policy and the Specter of Islam. *Middle East Report*, 1.
- Oguzlu, T. (2018). *Foreign Policy Analysis*. Republic of Turkey: Anadolu University.
- O'Rourke, R. D., & Moodie, M. (2020). *U.S. Role in the World: Background and Issues for Congress*. Washington: Congressional Research Service.
- Plano, J. C., & Olton, R. (1999). *Kamus Hubungan Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghalia.
- Quinnipiac University. (2021, Mei 26). *85% Of Republicans Want Candidates To Agree With Trump, Quinnipiac University National Poll Finds; Americans Support Early Cut To Federal Jobless Benefit*. Retrieved from Quinnipiac Poll Web Site: <https://poll.qu.edu/poll-release?releaseid=3810>
- Rahma, A. (2020, Oktober 18). *Naik 3 Kali Lipat, Defisit Amerika Serikat Tembus USD 3,13 Triliun di 2020*. Retrieved from Liputan6.com:

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4385295/naik-3-kali-lipat-defisit-amerika-serikat-tembus-usd-313-triliun-di-2020>

- Rashid, A. (2000). *Taliban: Militant Islam, Oil and Fundamentalism in Central Asia*. London: Yale University Press.
- Rosenau, J. N., Gavin, B. D., & Thompson, K. W. (1976). *World Politics: An Introduction*. New York: The Free Press.
- Rosnau, J. N. (1969). *International politics and foreign policy : A reader in research and theory*. New York: The Free Press.
- Schulte, G. (2021, Juli 8). *Poll: 73 percent support US withdrawal from Afghanistan*. Retrieved from The Hill Web Site: <https://thehill.com/hilltv/what-americas-thinking/562215-poll-73-percent-support-us-withdrawal-from-afghanistan-steady/>
- Setiawan, A. (2009, 12 3). *031209 NATO Afghanistan*. Retrieved from D.W Web Site: <https://www.dw.com/id/menhan-nato-bahas-penambahan-pasukan-di-afghanistan/a-4965125>
- Sihite, E. D., & Adrianjara, D. (2017, Agustus 23). *Presiden Trump Kirim 4.000 Pasukan ke Afganistan*. Retrieved from Viva.co.id: <https://www.viva.co.id/berita/dunia/949375-presiden-trump-kirim-4-000-pasukan-ke-afganistan>
- Sisca, S. P. (2021, September 11). *Perjalanan Panjang Sejarah Afghanistan dari Zaman Kuno hingga Sekarang*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://internasional.kompas.com/read/2021/09/11/084004070/perjalanan-panjang-sejarah-afghanistan-dari-zaman-kuno-hingga-sekarang?page=all>
- Strauss, A. (2003). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudrajat, A. (1997). *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*. Yogyakarta: Titian Ilahi.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tayfur, F. (1994). Main Approaches to The Study of Foreign Policy: A Review. *International Relations Journal*, 113-141.
- The Chicago Council. (2021, Agustus 2021). *US Public Supports Withdrawal From Afghanistan*. Retrieved from The Chicago Council on Global Affairs: <https://www.thechicagocouncil.org/commentary-and-analysis/blogs/us-public-supports-withdrawal-afghanistan>

- The Economist. (2021, April 17). *Withdrawal from Afghanistan*. Retrieved from You Gov Pol: <https://docs.cdn.yougov.com/e89wuts0a9/econTabReport.pdf>
- The Washington Post. (2001, September 20). *Text: President Bush Addresses the Nation*. Diambil kembali dari The Washington Post: https://www.washingtonpost.com/wp-srv/nation/specials/attacked/transcripts/bushaddress_092001.html
- The White House. (2021, Agustus 31). *Remarks by President Biden on the End of the War in Afghanistan*. Diambil kembali dari White House Government: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2021/08/31/remarks-by-president-biden-on-the-end-of-the-war-in-afghanistan/>
- Thomas, C. (2020). *Afghanistan: Background and U.S. Policy In Brief*. United States: Congressional Research Service.
- United States Government. (2020, Februari 29). *Agreement for Bringing Peace to Afghanistan Agreement for Bringing Peace to Afghanistan as a state and is known as the Taliban and the United States of America*. Retrieved from United States Government Web Site: <https://www.state.gov/wp-content/uploads/2020/02/Agreement-For-Bringing-Peace-to-Afghanistan-02.29.20.pdf>
- U.S Department Of Defense. (2021, November 29). *Biden Approves Global Posture Review Recommendations*. Retrieved from United States Government Web Site: <https://www.defense.gov/News/News-Stories/Article/Article/2856053/biden-approves-global-posture-review-recommendations/>
- U.S House of Representative. (2021, April 13). *Chairman Schiff Statement on Afghanistan*. Retrieved from Committe Intelligence Web Site: <https://intelligence.house.gov/news/documentsingle.aspx?DocumentID=1123>
- VOA . (2017, Agustus 22). *Trump Ungkap Kebijakan Baru Terkait Afghanistan*. Diambil kembali dari VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/trump-ungkap-kebijakan-baru-terkait-afghanistan/3995412.html>
- Wahyuni, D. T. (2009). kebijakan luar negeri amerika serikat pasca 11 september 2001. *Skripsi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UNIKOM*, 7-9.
- Walts, S. M. (1998). *International Relations: One World Many Theories*. Washington: Washigtonpost Newsweek Interactive.
- Warburton, Moira. (2021, Desember 15). *U.S. House approves proposed State Dept anti-Islamophobia office*. Retrieved from Reuters Web Site: <https://www.reuters.com/world/us/democratic-proposal-state-dept-anti-islamophobia-office-get-house-committee-vote-2021-12-14/>

- Weber, M. D., & Smith, M. (2002). *Foreign Policy in Transformed World*. London: Prentice Hall.
- White House. (2021, Agustus 31). *Remarks by President Biden on the End of the War in Afghanistan*. Diambil kembali dari White House Government: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2021/08/31/remarks-by-president-biden-on-the-end-of-the-war-in-afghanistan/>
- White House. (2021, Agustus 16). *Remarks by President Biden on Afghanistan*. Retrieved from The White House Web Site: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2021/08/16/remarks-by-president-biden-on-afghanistan/>
- White House. (2021, Juli 8). *Remarks by President Biden on the Drawdown of U.S. Forces in Afghanistan*. Retrieved from The White House Web Site: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2021/07/08/remarks-by-president-biden-on-the-drawdown-of-u-s-forces-in-afghanistan/>
- Widiyani, R. (2020, September 11). *Peristiwa 11 September atau 9/11: Fakta, Korban, dan Timeline*. Diambil kembali dari detik news: <https://news.detik.com/berita/d-5169614/peristiwa-11-september-atau-911-fakta-korban-dan-timeline>
- Woodward, B. (2010). *Obama's War*. New York: Simon and Schuster.
- World Population Review. (2021). *2022 World Population by Country*. Retrieved from <https://worldpopulationreview.com/>
- Youssef, N. A., & Gordon, L. (2021, Agustus 30). *Last U.S. Troops Leave Afghanistan After Nearly 20 Years*. Diambil kembali dari The Wall Street Journal: <https://www.wsj.com/articles/last-u-s-troops-leave-afghanistan-after-nearly-20-years-11630355853>